PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Zhein Rante Mangin¹, Rusliansyah²

zheinrm@gmail.com¹, rusliansyah@feb.unmul.ac.id²

Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Dibimbing oleh Bapak Rusliansyah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling dan diperoleh 280 sampel dari 70 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of Tax Planning, Managerial ownership and Company Size on Profit Management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. Supervised by Mr. Rusliansyah. The sampling technique in this research used the Purposive Sampling technique and obtained 280 samples from 70 companies that met the research criteria. This type of research uses secondary data obtained from the company's annual financial reports which can be accessed via the Indonesian Stock Exchange website and the company's official website. The results of this study indicated that Tax Planning has a positive and significant effect on Profit Management, Managerial Ownership has an insignificant effect on Profit Management, Company Size has a positive and significant effect on Profit Management in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023.

Keywords: Profit Management, Tax Planning, Managerial Ownership, Company Size.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya didukung oleh sektor industri manufaktur. Umumnya perusahaan yang sudah mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki andil sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi karena menyediakan berbagai produk dan layanan serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Namun, dalam konteks pasar modal, transparansi dan keakuratan laporan keuangan adalah hal utama yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan juga stabilitas pasar.

Dilansir dari CNBC Indonesia (2019), terjadi kasus manipulasi laporan keuangan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Perusahaan tersebut diduga melakukan penyelewengan dana senilai 4 triliun dengan melakukan pelaporan keuangan fiktif khususnya pada akun-akun tertentu, seperti piutang, persediaan maupun aset tetap. Praktik manajemen laba yang dilakukan pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk bertujuan menjaga nilai perusahaan agar tidak jatuh di mata pemangku kepentingan, tetapi malah terjadi penurunan nilai perusahaan yang signifikan.

PSAK Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan memuat berbagai informasi, khususnya mengenai laba perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur oleh investor dalam menentukan keputusan investasi. Selain itu, besarnya laba dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan serta untuk menarik investor agar melakukan investasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen seringkali memanipulasi laporan keuangan untuk memenuhi kepentingan pribadi (Griselda & Sjarief, 2019).

Pihak manajemen umumnya akan melakukan berbagai upaya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip akuntansi yang berlaku. Mulyadi (2006) dalam bukunya menyatakan bahwa manajemen laba bukan suatu tindakan yang dilarang selama tidak melanggar aturan yang berlaku. Oleh karena itu pihak manajemen seringkali meningkatkan laba agar mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk menarik investor. Selain itu, pihak manajemen seringkali menurunkan laba agar terhindar dari pembayaran pajak yang tinggi. Menurut Yunan (2023), tindakan manajemen laba muncul sebagai akibat dari adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen (agent) dengan investor (principal) sehingga menimbulkan konflik keagenan serta perbedaan informasi yang diterima oleh investor lebih sedikit dari informasi yang diterima manajemen.

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah motivasi manajemen dalam menyusun laporan keuangan dengan mengatur laba untuk memenuhi target tertentu. Apabila manajer memiliki saham dalam perusahaan, maka manajemen memiliki wewenang untuk mengambil keputusan dan fokus utamanya adalah untuk meningkatkan nilai saham perusahaan. Namun, berbeda dengan manajemen yang tidak memiliki saham dalam perusahaan karena mereka tidak memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Perencanaan pajak dilambangkan sebagai variabel X1 dan diproksi dengan Tax Retention Rate (TRR), yaitu persentase pendapatan yang tersisa setelah perusahaan membayar pajaknya, dihitung dari laba bersih dibagi laba sebelum pajak dikalikan 100 persen. Kepemilikan manajerial mengukur sejauh mana manajer memiliki saham perusahaan, dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki manajer dengan jumlah saham beredar lalu dikali 100 persen. Ukuran perusahaan, sebagai variabel X3, diproksi dengan total aset perusahaan yang dihitung menggunakan logaritma natural (LN).

Populasi dalam penelitian ini adalah 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti tidak mengalami suspend selama tahun penelitian. Dari proses penyaringan ini diperoleh 70 perusahaan yang memenuhi kriteria, dan dengan cakupan periode empat tahun, jumlah total data sampel yang digunakan dalam analisis adalah sebanyak 280 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan sebaran nilai yang cukup beragam. Perencanaan pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7594 dengan standar deviasi 0,55854, yang menunjukkan adanya

variasi antar perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak. Sementara itu, kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata 0,1992, menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan oleh manajer tergolong rendah. Ukuran perusahaan rata-rata sebesar 28,7175, menunjukkan bahwa sampel terdiri dari perusahaan dengan skala cukup besar. Untuk variabel manajemen laba, nilai rata-ratanya sebesar 0,8152 dengan standar deviasi 3,44935, menandakan adanya fluktuasi yang cukup tinggi dalam praktik manajemen laba antar perusahaan.

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, ditandai dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa residu dari model tidak menyimpang dari distribusi normal. Uji multikolinearitas juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai VIF semua variabel di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,01, sehingga tidak ada indikasi multikolinearitas antar variabel independen.

Selanjutnya, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson sebesar 2,009. Nilai ini mendekati angka 2 yang merupakan indikator tidak adanya autokorelasi. Artinya, model regresi tidak menunjukkan adanya hubungan antara residual yang berurutan. Uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam bentuk scatterplot juga menunjukkan penyebaran data yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

Model regresi juga telah diuji kelayakannya melalui uji F, yang menunjukkan bahwa model secara simultan signifikan dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga model layak digunakan. Meski demikian, koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,050 atau 5%, menunjukkan bahwa ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi pada manajemen laba sebesar 5%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,249 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara variabel independen dengan variabel dependen. Ini mengindikasikan bahwa hubungan antara perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba tidak terlalu kuat. Hal ini diperkuat oleh nilai adjusted R^2 yang juga rendah, yaitu sebesar 0,050.

Analisis regresi menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki koefisien positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Nilai koefisien sebesar 0,185 dan signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa peningkatan perencanaan pajak berkontribusi pada peningkatan praktik manajemen laba. Sementara itu, kepemilikan manajerial memiliki koefisien negatif -0,132 namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,249, menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan dengan koefisien 0,025 dan nilai signifikansi 0,038.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasilnya, hanya perencanaan pajak dan ukuran perusahaan yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perencanaan pajak dengan nilai t-hitung 3,301 lebih besar dari t-tabel 1,9703 dan signifikansi 0,001. Ukuran perusahaan juga menunjukkan hasil serupa dengan t-hitung 2,084 dan signifikansi 0,038. Sebaliknya, kepemilikan manajerial memiliki t-hitung -1,157 yang lebih kecil dari t-tabel dan signifikansi di atas 0,05, sehingga tidak signifikan.

Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan perencanaan pajak yang tinggi cenderung terlibat dalam praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan motivasi manajemen untuk menekan beban pajak demi meningkatkan laba perusahaan secara artifisial. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam memperketat regulasi perpajakan dan meningkatkan transparansi pelaporan pajak sangat penting untuk mencegah

praktik semacam ini.

Tidak signifikannya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa proporsi saham yang dimiliki oleh manajer belum cukup untuk mempengaruhi kebijakan pengelolaan laba. Rendahnya kepemilikan saham oleh manajer mungkin membuat mereka tidak memiliki insentif yang cukup besar untuk menghindari praktik manajemen laba. Selain itu, dominasi pemilik eksternal dalam struktur kepemilikan juga bisa menjadi salah satu faktor lemahnya kontrol internal perusahaan.

Ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin besar kemungkinan manajer melakukan manipulasi laba. Perusahaan besar memiliki sumber daya dan kompleksitas operasional yang lebih tinggi, yang dapat dimanfaatkan untuk menyembunyikan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan besar perlu memperkuat pengawasan internal dan memastikan bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara akurat dan transparan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam praktik manajemen laba. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada variabel kepemilikan manajerial yang tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa peran kepemilikan internal belum efektif sebagai alat kontrol dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan bahwa transparansi informasi dapat memperlambat hubungan antara agresivitas pajak dan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, semakin tinggi transparansi, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk menyembunyikan praktik penghindaran pajak yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi dan nilai perusahaan. Investor akan cenderung menghindari perusahaan yang dianggap tidak patuh terhadap perpajakan, yang pada akhirnya menurunkan nilai pasar perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah yang pertama diharapkan perusahaan dapat menyajikan informasi yang lebih efektif dan efisien khususnya dalam hal penyajian laporan keuangan yang lebih lengkap. Kedua untuk peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba dan juga dapat memilih jenis perusahaan lain untuk menjadi objek penelitian.

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini untuk memengaruhi nilai perusahaan dan memilih sampel perusahaan dari sektor lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2016). *Perencanaan Pajak: Konsep dan Aplikasi*. Salemba Empat.
- Alkalah, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Earnings Management Serta Dampaknya Terhadap Earnings Quality. 19(5), 1–23.

- Andrayani, T., Fitrisuri, & Terzaghi, T. M. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016). *Mbia*, 17(3), 37–48. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/176>
- Beneish. (1999). *Earning Management : A New Aproach*. American Institute of Certified Public Accountants.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016 – 2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 853. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11807>
- Gustinya, SE., M.Ak., D., & Saputro, B. W. E. (2022). Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 945. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.768>
- Hidayat, A., & Rananda, S. (2023). Pengaruh Aset Pajak tangguhan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEKMA)*, 2(2), 88–97.
- Indonesia, P. P. (2021). Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 7 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021>
- Irfan, F. (2014). *Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Joe, S., & Ginting, S. (2022). The The Influence of Firm Size, Leverage, and Profitability on Earnings Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 567–574. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1505>
- Kartika, A., Janah, A., & Hardiyanti, W. (2023). Deteksi Manajemen Laba: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.260>
- Kazhadiva, R., & Wiyono, S. (2024). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak , Kepemilikan Manajerial , Ukuran Kap terhadap Manajemen Laba. 4(3), 1254–1266.
- Kepemilikan, D. A. N., & Terhadap, M. (2018). Pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
- Kuangan, D. S. A. (2013). PSAK Nomor 01 tentang Penyajian Laporan Keuangan. <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Kiki, D., & Marsella Yudhita. (2023). Pengaruh Tax Planning, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Akuntoteknologi*, 15(2), 139–146. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2630>
- Mulyadi. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Oktaviani, H. P., Asfiya, N., & Djanegara, M. S. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 595–606. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1603>
- Pajak, P., Dan, K. M., Maryama, S., & Budiasih, Y. (2020). (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang. 11(September 2022), 189–198.
- Parlindungan, P. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 85–93. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.13>
- Pratiwi. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba Saat Sebelum dan Sesudah Kebijakan “PSBB” Diberlakukan Pada Sektor Industri Transportasi dan Logistik. *The Journal of Adult Protection*, 23(6), 370–383. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JAP-04-2021-0014/full/html>
- Rioni, Y. S., & Junawan. (2021). Vol . 11 No . 2 Januari 2021 ISSN : 2087 - 4669. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(2), 116–126. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/3928>
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, M. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Salemba Empat.
- Saelandri, E., Niantari, O., Amulia, P., Pujilestari, V. A., & Mustoffa, A. F. (2023). Pengaruh

- Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 334–347. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.357>
- Scott. (2015). *Financial Accounting: An Introduction to Concepts, Methods and Uses*. Cengage Learning.
- Shipper. (1989). *Earnings Management*. American Accounting Assosiation.
- Sim, M. G. C., & Aulia, Y. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Soetomo Accounting Review*, 2, 85–101.
- Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-11/PM/1997 Pasal 1. (n.d.).
- Tempo. (2023). Laporan Keuangan BUMN. Tempo. <https://majalah.tempo.co/read/opini/169076/laporan-keuangan-bumn>
- Utami, A. T., & Ambarita, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 4(2), 24–33.
- Wareza, M. (2019). Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190329075353-17-63576/tiga-pilar-dan-drama-penggelembungan-dana>
- Yeldi, S. P., Bakkareng, B., & Putri, S. Y. A. (2023). Pengaruh sales growth, tax planning dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(2), 118.
- Yunan, A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Gcg Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(4), 203–215. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.108>
- Yuniarwati, F. N. (2022). Nathaly dan Yuniarwati: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage.. *IV(3)*, 1179–1186.